

**PENINGKATANHASILBELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN DAMPAK GLOBALISASI
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI
DIKELAS VI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**KARNI
NIM. F34210535**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSIAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATANHASILBELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN DAMPAK GLOBALISASI
DENGAN PENDEKATAN INKUIRI
DIKELAS VI SEKOLAH DASAR**

KARNI
NIM. F34210535

Disetujui Oleh;

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ngatiyo, M. Pd
NIP.194902231976031001

Drs. Budiman Tampubolon, M. Si
NIP.195901041987031003

Disahkan,

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si
NIP. 195101281976031001

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DAMPAK GLOBALISASI DENGAN PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS VI SEKOLAH DASAR

Karni, Ngatiyo, Budiman Tampubolon
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Abstrak: Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Dampak Globalisasi dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas VI SDN. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada guru dan nilai hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri pada pembelajaran dampak globalisasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kolaboratif, dengan subjek penelitian guru selaku peneliti dan siswa kelas VI. Data yang dikumpulkan adalah data skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan nilai hasil belajar siswa. Teknik pengumpul data menggunakan teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes tertulis. Hasil penelitian adalah skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus I adalah 3,23. Pada siklus II adalah 3,38. Skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I adalah 3,05. Pada siklus II adalah 3,91. Dan nilai belajar siswa pada siklus I adalah 56,77. Pada siklus II adalah 67,74. Nilai belajar siswa meningkat, yaitu 10,97. Hal ini membuktikan bahwa menerapkan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03.

Kata Kunci: peningkatan hasil belajar, pendekatan inkuiri, dampak globalisasi.

Abstract: The Improved of Student Learning Outcomes in Learning of Impact of Globalization by Applying Approach of Inquiry in Primary VI. The research aims to improve teacher's skills and student learning outcomes by applying the approach of inquiry in globalization impact. This research uses descriptive method. Form of research; Classroom Action Research is collaborative, which are Teacher as a researcher and grade VI student as subject of research. The collected data are about the teacher's ability in planning the learning process, implementing the learning process, and scoring student learning outcomes. The techniques of collecting data were direct observation and measurement technique. The data collection tools were observation sheets and writing tests. The finding was the score of the ability of teachers to plan learning in the first cycle is 3,23. In the second cycle, the score is 3,38. The score of teacher's ability in implementing learning process in the first cycle is 3,05. In the second cycle, the score is 3,91. On the other hand, score of student learning outcomes in the first cycle is 56,77. In the second cycle, the score is 67,74. The data is increased about 10,97. It proves that applying the approach of inquiry in IPS lesson can improve student learning outcomes at primary VI.

Keywords: improved learning outcomes, approach of inquiry, impact of globalization.

Pendahuluan

Pada hakekatnya Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran untuk menelaah manusia dan dunianya. Bagaimana manusia hidup dengan lingkungannya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara umum mempersiapkan manusia menjadi warga negara yang baik, mengajarkan siswa mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Peneliti menyadari kekurangan yang terjadi di kelas VI pada pelajaran IPS tentang dampak globalisasi, yaitu guru tidak menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi tersebut, guru hanya menggunakan metode ceramah, kurangnya kemampuan guru merencanakan pembelajaran, guru tidak mempersiapkan materi dengan teliti. Sehingga, siswa tidak memahami materi dampak globalisasi. Untuk memperbaiki kekurangan tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan inkuiri. Peneliti memiliki keyakinan dengan menggunakan pendekatan inkuiri, siswa dapat memahami materi dampak globalisasi. Sehingga, nilai hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, maka masalah umum pada penelitian ini adalah “Apakah pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang?” Beberapa sub-sub masalah tersebut, sebagai berikut; (1) Bagaimana peningkatan kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi dengan menerapkan pendekatan inkuiri di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi dengan menerapkan pendekatan inkuiri di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang? (3) Berapa besar peningkatan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi dengan menerapkan pendekatan inkuiri di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang?

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk: (1) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi dengan menerapkan pendekatan inkuiri di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang. (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi dengan menerapkan pendekatan inkuiri di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang. (3) Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa tentang dampak globalisasi dengan menerapkan pendekatan inkuiri di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang.

Judul Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Dampak Globalisasi dengan Pendekatan Inkuiri di Kelas VI Sekolah Dasar”. Maka, untuk menghindari kesalahpahaman. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah; (1) pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru bersama siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku. (2) Peningkatan pada penelitian

ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan merencanakan Pembelajaran dan hasil belajar siswa. (3) Hasil belajar siswa. Pada penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah hasil belajar siswa tentang harga diri. (4) Pendekatan inkuiri dimaksud pendekatan inkuiri pada penelitian tindakan kelas ini adalah suatu pendekatan yang dilakukan guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan inkuiri dimana dalam pendekatan ini siswa yang lebih aktif, kreatif dan demokratis dalam pembelajaran sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Tinjauan Pustaka

Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang ilmu yang terdiri dari bagian-bagian ilmu sosial yang dipadukan untuk keperluan pendidikan di sekolah” (Wiryohandoko dkk, 2002:2) Hal ini ditegaskan lagi Saidiharjo (2001:4) yang menyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan hasil kombinasi sejumlah mata pelajaran atau hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, antropologi, dan politik.

Tujuan pembelajaran sosial secara umum di kemukakan oleh Fenton (1967) adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, mengajarkan siswa mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Thmrin Talut, 1980:2) Dari beberapa pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan tujuan utama pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah untuk memperkaya dan mengembangkan pengetahuan serta mampu menempatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

Berdasarkan kurikulum 2006, fungsi Fungsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial IPS adalah: sebagai suatu proses untuk mengkaji, menelaah, kehidupan manusia dan lingkungannya yang berdasarkan fakta, konsep dan generalisasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial.

Menurut Banks (1990:112) bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada abad 21 dirancang untuk mempersiapkan siswa agar mampu berpartisipasi secara efektif pada masyarakat post-industri, sedangkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada masa yang akan datang adalah penguasaan pengetahuan pada level yang lebih tinggi dari sekedar menghafal.

Berdasarkan kurikulum 2006 tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar adalah untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan kurikulum 2006 fungsi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar merupakan pendidikan awal pembentukan karakter siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai warga negara demokratis yang berada dalam lingkungan masyarakat banyak, hidup dalam kebersamaan dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

Menurut Mahmuddin (2009) Inkuiri berarti suatu rangkaian belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri berorientasi pada, keterlibatan serta keterarahan siswa secara maksimal dalam kegiatan belajar, dan mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Penerapan pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan intelektual peserta didik. Beberapa prinsip pada pendekatan inkuiri adalah berorientasi pada pengembangan intelektual, prinsip interaksi, prinsip bertanya, dan prinsip keterbukaan.

Pendekatan pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: Langkah Orientasi pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran; Langkah merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengundang teka-teki, persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan masalah; Merumuskan Hipotesis : hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji dan perlu dikaji kebenarannya; Merumuskan kesimpulan. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis merumuskan kesimpulan merupakan akhir dari pelaksanaan pendekatan inkuiri.

Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012:67) mengatakan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian ... pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”

Bentuk penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. IGAK Wardani & Kuswaya Wihardit (2009 :1.4) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama dan dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya untuk perbaikan berbagai aspek. Suharsimi Arikunto, dkk (2009: 2-3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* yakni, sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan. Yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

Suharsimi Arikunto, dkk (2009:16) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.” Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2009: 16-20) penjelasan dari keempat prosedur penelitian adalah sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi Instrumen Penilaian Kinerja Guru. Instrumen Penilaian

Kinerja Guru tersebut akan diisi oleh kolaborator. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Negeri 03 adalah 60.

Tempat Penelitian ini di Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dikelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang Kabupaten Pontianak.

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang dan siswa – siswi kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sadaniang yang berjumlah 31 orang.

Data pada penelitian ini adalah data skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran, data skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan nilai hasil belajar siswa.

Teknik pengumpul data pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pengukuran. Sedangkan alat pengumpul data pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes tertulis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Untuk menjawab submasalah No. 1 dan No. 2 berupa data skor kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Data dianalisis dengan perhitungan rata-rata. Nana Sudjana (2011:109) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \text{rata-rata (mean)} \\ \sum X &= \text{jumlah seluruh skor yang diperoleh} \\ N &= \text{jumlah indikator}\end{aligned}$$

Untuk menjawab submasalah No.3 berupa data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang dampak globalisasi. Data dihitung dengan rumus perhitungan rata-rata dan persentase menghitung rata-rata. Awalluddin, dkk (2010:2-8) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \text{Rata-rata hitung yang dicari} \\ \sum f &= \text{Jumlah frekuensi} \\ \sum fx &= \text{Number of case (banyaknya skor-skor itu sendiri)}\end{aligned}$$

Menurut IGAK Wardani (2007:5.12) adalah:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}X\% &= \text{Persentase setiap siswa} \\ n &= \text{Banyak siswa yang mendapat nilai} \\ N &= \text{Jumlah semua siswa}\end{aligned}$$

Data yang diperoleh adalah data kemampuan guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan indikator kemampuan guru merencanakan pembelajaran yang dianalisis dengan perhitungan rata-rata skor, data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang dianalisis dengan perhitungan rata-rata skor, dan data berupa nilai hasil belajar siswa yang dianalisis dengan perhitungan rata-

rata rentang nilai dengan jumlah siswa yang mendapat nilai dan perhitungan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai yang ditetapkan dengan jumlah semua siswa. Data-data tersebut akan disajikan secara deskriptif.

Hasil Penelitian

Pada siklus I, perencanaan dilakukan guru bersama kolaborator adalah menganalisis kurikulum, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, materi, lembar soal, media, dan menyiapkan lembar observasi. Pelaksanaan, penelitian ini pada Selasa, 12 Maret 2013, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana dengan menerapkan pendekatan inkuiri. Observasi dilakukan oleh kolaborator terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi dampak globalisasi. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran oleh guru dan kolaborator untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran. Ternyata masih terdapat kelemahan pada kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta hasil belajar siswa. Maka, penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, perencanaan dilakukan guru bersama kolaborator adalah peneliti menyampaikan kepada kolaborator bahwa pelaksanaan tindakan siklus II masih menggunakan materi yang sama yaitu tentang dampak globalisasi dengan menerapkan pendekatan inkuiri, menyempurnakan RPP, menyiapkan lembar observasi guru, dan lembar penilaian tes tertulis siswa. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan Rabu, 13 Maret 2013, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Pada tahap observasi, guru diobservasi oleh kolaborator, guru mengobservasi siswa. Pada tahap refleksi, guru bersama kolaborator berdiskusi tentang hasil siklus II. Dari hasil refleksi diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa meningkat, maka penelitian dihentikan di siklus II.

Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, Setiap siklus 1 kali pertemuan. Empat tahapan pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil rekapitulasi kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada setiap siklus terjadi peningkatan yaitu, rata-rata skor siklus I adalah 3,23 dan pada siklus II adalah 3,38. Hasil rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus meningkat yaitu, rata-rata skor pada siklus I adalah 3,05. Pada siklus II rata-rata skor adalah 3,91. Rekapitulasi hasil belajar siswa pada setiap siklus meningkat, yaitu rata-rata pada siklus I adalah 56,77, pada siklus II adalah 67,74. Maka, peningkatan nilai hasil belajar siswa adalah 10,97.

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan yang dapat disimpulkan yaitu: Kemampuan guru merencanakan pembelajaran, meningkat yaitu; pada siklus I total skor 16,16 dengan rata-rata 3,23. Pada siklus II yaitu total skor 16,91 dengan rata-rata 3,38. Dengan demikian peningkatannya sebesar 0,15. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, meningkat yaitu; pada siklus I total skor 12,22 dengan rata-rata 3,05, pada siklus II yaitu total skor 15,65 dengan rata-rata 3,91. Dengan

demikian peningkatannya sebesar 0,86. Nilai hasil belajar siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan pendekatan inkuiri dengan materi dampak globalisasi di kelas VI meningkatkan, yaitu pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 56,77. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 67,74. Maka peningkatan hasil belajar siswa adalah 10,97.

Saran

Selama melakukan penelitian, penulis menemui beberapa permasalahan. Adapun beberapa permasalahan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut: Dalam menerapkan pendekatan inquiry, sebaiknya guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berdiskusi bersama kelompok; dalam pembagian kelompok diskusi, sebaiknya siswa dibagi berdasarkan keseimbangan akademik agar diskusi lebih aktif; hendaknya dalam menyampaikan materi dampak globalisasi guru dapat menggunakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri untuk menggali keaktifan siswa dalam belajar karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan beberapa pertanyaan, soal dan dapat meningkatkan keefektifan dalam proses belajar siswa; bagi guru yang ingin melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), hendaknya memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian. Usahakan pelaksanaan antara siklus memiliki jarak waktu yang cukup untuk

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi., dkk. (2009) **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara
- Awaluddin., dkk. (2010) **Statistik Pendidikan 2 SKS**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Bangk (2007) **Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar**. Jakarta: Komsersium Program PJJ SI PGSD.
- Clark dan Hand Book (1973) **Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD** Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- (2007) **Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html> diunduh pukul 23.15 hari Sabtu, 1 Februari 2013.
- <http://himitsuqalbu.wordpress.com/2011/11/03/metode-inkuiri/> tanggal 4 februari
- (2013) **Pengertian Pendekatan Inkuiri**.
- Nawawi, Hadari. (2012) **Metode Penelitian Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudjana, Nana. (2011) **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Bina Karya Guru. (2007). **Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas VI**. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, IGAK., & Wihardit, Kuswaya. (2009) **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka.